

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa *governing elite* yaitu kepala desa, kepala dusun krajan dan TPK serta *non governing elite* yaitu tokoh masyarakat merupakan elite lokal yang berperan besar dalam pembangunan di Desa Kajongan, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan konsep kapital menurut Pierre Bouerdieu bahwa Kepala desa, Kepala Dusun Krajan, Serta Ketua TPK yang memiliki kedudukan secara sah menggunakan modal simbolik berupa jabatan. Kemudian tokoh masyarakat dapat berperan besar dalam pembangunan desa dengan menggunakan modal sosial berupa kehormatan atau penghormatan dari masyarakat setempat.

Dalam hal ini peran yang dilakukan oleh elite lokal yaitu 1) Kepala Desa sebagai pengusung utama program Jalan Usaha Tani serta negosiator pada masyarakat yang terdampak program, melalui pertemuan rutin dengan masyarakat 2) Kepala Dusun dan Ketua TPK melakukan pendekatan pada masyarakat, memberikan edukasi mengenai program Jalan Usaha Tani melalui penyuluhan program secara berkala, 3) Tokoh masyarakat melakukan dialog melalui pertemuan sederhana dengan masyarakat. Pendekatan dan negosiasi yang dilakukan pada masyarakat, membuat masyarakat terkhusus yang terdampak program Jalan Usaha Tani menyetujui pelaksanaan program. Peran

tersebut dilakukan berdasar pada posisi atau kedudukan yang dimiliki oleh elite lokal. Modal atau kapital yang berkaitan satu dengan yang lainnya membuat peran yang dilakukan berhasil dan tidak menimbulkan suatu citra yang buruk meskipun terdapat kepentingan tertentu dari elite lokal itu sendiri.

Implikasi kepentingan yang ingin dicapai elite lokal yaitu terkait dengan simpati dari masyarakat desa sebagai hasil dari keberhasilan elite lokal menegosiasi masyarakat yang terdampak program pembangunan. Keberhasilan dalam mencapai kesepakatan seara damai antara pemerintah desa dengan petani terdampak program pembangunan Jalan Usaha Tani, menjadikan pemerintah desa mendapat kesan yang baik dan dianggap mampu menjalankan peranannya dengan maksimal. Tidak adanya konflik yang terjadi terjadi antara petani yang terdampak dengan masyarakat yang menghendaki jalannya pembangunan juga memberi dampak dalam hal kepercayaan masyarakat desa terhadap elite lokal yang memimpin menjadi lebih tinggi. Simpati besar tersebut kemudian dijadikan sebagai salah satu modal elite lokal mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat pada pemilihan kepala desa tahun periode selanjutnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Diperlukan adanya peran yang lebih aktif dari unsur lain selain kepala desa, ketua TPK, dan kepala dusun serta tokoh masyarakat.
- 2) Dalam upaya pembangunan pengawasan terhadap proses pembangunan sebaiknya dilakukan oleh setiap lapisan baik yang berada dalam lingkup pemerintahan desa maupun masyarakat.
- 3) Masyarakat agar lebih aktif dalam hal memberikan kritik atau saran dalam program pembangunan.
- 4) Diperlukan adanya sinergitas antar setiap kalangan agar terjadi suatu pembangunan yang berjalan dengan semestinya dan melibatkan keaktifan setiap unsur dalam masyarakat.

